

Bagaimana mencegah penyakit usus menular?

1. Makanan (termasuk sayur, daging babi, daging sapi dan ikan), buah-buahan jenis labu harus dicuci bersih dengan menggunakan air baru dimakan.
2. Perhatikan sanitasi pribadi, sebelum mempersiapkan makanan, sebelum makan, setelah dari toilet dan menjaga pasien, harus mencuci tangan dengan sabun atau gel pencuci tangan.
3. Air minum harus direbus hingga mendidih baru diminum supaya lebih aman.
4. Makanan yang terkontaminasi oleh lalat, sudah kadaluarsa atau rusak, tidak bersih, harus dibuang, jangan dimakan.
5. Mematikan dan menghalangi lalat atau vektor penyakit lainnya dengan benar, tong sampah harus ditutup dan secara berkala dibersihkan.
6. Keluar masuk tempat umum dan sewaktu membersihkan dan mendesinfeksi kotoran atau muntahan pasien, harus mengenakan masker untuk mencegah penularan melalui butiran air di udara.

Apa yang harus dilakukan sewaktu diduga terinfeksi penyakit usus menular?

Bila masyarakat mengalami gejala yang diduga, seperti mual, muntah, diare, kolik, atau demam harus segera berobat dan beristirahat di rumah hingga gejala hilang setidaknya setelah 48 jam, baru kembali bersekolah atau bekerja. Bila perlu keluar rumah, harus mengenakan masker, perhatikan harus sering mencuci tangan dengan benar, hindari menyentuh mulut dan hidung menggunakan tangan dan kebiasaan sanitasi lainnya, untuk mengurangi risiko penyebaran patogen melalui kontak antar manusia. Untuk informasi yang berkaitan dengan hal ini silakan menuju ke situs informasi global Badan Pengendalian Penyakit (<https://www.cdc.gov.tw>) atau menelepon ke hotline pencegahan penyakit gratis 1922 (atau 0800-001922) untuk menanyakan.